

JURNAL
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT MEMBACA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Oleh: Tri Apriyati¹, Joharman², Harun Setyo Budi³

¹ Mahasiswa PGSD UNS, ²& ³ Dosen PGSD UNS

Email: www.triapri.yati@yahoo.com

FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAC: *The Effect of Parents Attention and Interests to Read The Results of Learning to Indonesian Language*

The purpose of this research was to determine the relationship between the attention of parents learning outcomes Indonesian language, the relationship between interest in reading the results of learning the Indonesian language, and the relationship between the attention of parents and interest in reading the results of learning Indonesian. This study used a correlational survey method with the quantitative approach and multiple regression analysis. Conclusions This study is there are significant effect between parental attention outcomes learning Indonesian results by 43,92%, the reading interests of the Indonesian language results by 34,22% and learning outcomes between the attention of parents and interest in the students' reading together the learning outcomes of the Indonesian language results by 78,15%.

Keywords: parents attention, reading and interest.

ABSTRAK: Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Skripsi. Surakarta: FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, hubungan antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, dan hubungan antara perhatian orang tua dan minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode survei korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan analisisnya regresi ganda. Simpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 43,92%, antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 34,22% dan antara perhatian orang tua dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 78,15% .

Kata kunci: orang tua, perhatian, baca dan minat.

PENDAHULUAN

Orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya. Oleh karena itu, anak membutuhkan sekali perhatian dari kedua orang tuanya untuk keberhasilan belajarnya.

Selain itu, faktor dari diri siswa itu sendiri juga turut berpengaruh, diantaranya

yaitu faktor minat. Salah satu dari jenis minat yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah minat membaca. Minat membaca berpengaruh besar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Selain itu, minat membaca merupakan syarat awal terjadinya proses membaca. Kegiatan membaca merupakan salah satu hal yang biasanya siswa lakukan untuk belajar. Untuk memahami berbagai bidang studi, siswa harus dapat membaca. Oleh sebab itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan, harus memiliki minat membaca yang besar.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh minat membaca dan perhatian orang tua. Dengan demikian, seseorang yang mempunyai perhatian dan hubungan yang baik (bukan *broken home*), cenderung mempunyai kesanggupan yang lebih besar untuk memecahkan problem-problem yang dihadapi secara cepat dan tepat, serta memperoleh kenyamanan untuk membaca sehingga dapat meraih hasil belajar seperti apa yang diharapkan bersama.

Beberapa pandangan tentang apa belajar itu sebenarnya yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya yaitu M. Dalyono (2009: 51) mendefinisikan bahwa belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan yang menyangkut kepentingan hidup.

Sejalan dengan itu, Padmono (2002: 98) menyatakan bahwa belajar menunjuk pada perubahan karena latihan. Belajar juga bukan proses perubahan karena insting yang merupakan pola reaksi atau respon yang dibawa sejak lahir.

Beberapa contoh aktivitas belajar yaitu dengan mendengarkan, memandang, meraba, membau, mencicipi, menulis atau mencatat, membaca, membuat ringkasan, mengamati tabel-tabel atau bagan-bagan, mengingat, berpikir, dan praktek (M. Dalyono, 2009: 218-225). Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian belajar maka dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya pengalaman yang sama dan berulang-ulang dalam situasi tertentu serta berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan dan pemahaman. Contoh nyata: adanya perhatian orang tua terhadap anak, yang berpengaruh terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar bahasa Indonesia.

“Hasil/prestasi adalah hasil yang telah dicapai” (Poerwadarminta, 1984: 760).

Menurut Anni (2005:4), “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”.

Sudjana dalam Padmono (2002: 37) menyatakan “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sejalan dengan itu, Mulyono mengemukakan,

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Mulyono Abdurrahman, 2003: 37).

Dengan demikian, dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan aktivitas belajar. Penilaiannya tersebut dapat berupa simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Sabarti Akhadiah M.K., dkk menyatakan bahwa guru-guru SD harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terbitan Depdikbud (2007/2008) mengenai beberapa hal yang berkaitan tentang mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1) Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

2) Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien, (2) menghargai dan bangga menggunakan

bahasa Indonesia, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3) Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Sasaran pembinaan bahasa Indonesia bagi siswa SD ialah (1) agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.

Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar bahasa Indonesia maksudnya adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sedangkan yang penulis maksudkan dengan hasil belajar di sini adalah hasil dari pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa selama setengah semester untuk bidang studi bahasa Indonesia. Indikasi hasil belajar yang akan digunakan adalah angka hasil tes hasil belajar bahasa Indonesia dan uji *performance* membaca.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada hakikatnya digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern itu sendiri terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sedangkan faktor dari pihak keluarga meliputi: perhatian orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. M. Dalyono (2009: 59) menyatakan bahwa

faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kata “orang tua” mengandung makna yaitu “bapak dan ibu” (Poerwadarminta, 1984: 688). Sedangkan menurut Wikipedia “orang tua” merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun, umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, mereka juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

AN. Baedi (2009: 37) menyatakan bahwa: ...keterlibatan orang tua dalam proses akademik anak ternyata sangat membantu proses perkembangannya di sekolah. Dengan hanya bertanya apakah si anak sudah mengerjakan PR atau belum, sudah belajar atau belum, bagaimana nilainya di sekolah, bagaimana hubungannya dengan guru-guru dan teman-temannya di sekolah, ternyata semua itu oleh anak sebagai dukungan yang luar biasa.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah suatu aktivitas jiwa bapak ibu (orang tua/wali murid) yang berkaitan dengan rangsangan tertentu yang datang dari lingkungan khususnya rangsangan terhadap kebutuhan atau hal-hal lain yang berhubungan dengan kenyamanan anak untuk dapat belajar. Di dalam masalah ini, hendaknya orang tua mampu mencurahkan perhatiannya terhadap pendidikan/belajar anak, dapat dilakukan dengan memberi pengertian, perhatian, dan dorongan terhadap anaknya sehingga mampu memperoleh hasil atau prestasi belajar yang memuaskan.

Ada beberapa pemaparan pendapat dari beberapa ahli mengenai minat. Minat merupakan faktor yang muncul secara kompleks. Munculnya minat dapat karena kesesuaiannya dengan bakat, keberhasilan guru merangsang anak, pengaruh teman akrab, lingkungan, dan sebagainya (Y. Padmono, 2002: 167).

M. Dalyono (2009: 56) menyatakan bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Elizabeth B. Hurklock menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang (Elizabeth B. Hurklock, 2002: 114).

Ciri-ciri minat anak, yaitu sebagai berikut: minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, bergantung pada kesiapan belajar, bergantung pada kesempatan belajar, keterbatasan pengembangan minat, minat dipengaruhi budaya, berbobot emosional, dan sifatnya egosentris.

Semua minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya, aspek kognitif dari minat anak terhadap sekolah, atau anak-anak merasa ingin tahu tentang apa yang terjadi di dalam tubuh, mereka dapat dipuaskan dengan pertanyaan dan dengan membaca. Sedangkan aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Cara menemukan minat anak dapat dilakukan melalui pengamatan kegiatan, pertanyaan, pokok pembicaraan, membaca, menggambar spontan, keinginan, dan laporan mengenai apa saja yang diminati.

Menurut Sabarti Akhadiah M. K., dkk (1991: 22) membaca adalah suatu kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Sesungguhnya membaca mempunyai beberapa pengertian. Ada yang sekedar menyuarakan lambang bunyi tanpa memperhatikan kata yang dilafalkan itu dipahami atau tidak, tetapi ada pula yang mengartikannya lebih baik dari itu yakni mereka beranggapan membaca adalah usaha memahami bacaan sebaik-baiknya, jika teks yang dilafalkan maka pembelajarannya jelas dan fasih, tepat intonasi dan penjedaaannya, sehingga komunikatif dengan pendengar, dan juga dilandasi oleh suatu pemahaman teks (Amir dan Rukayah, 1996: 2).

Muchlisoh, dkk (1992: 119) mengemukakan bahwa “membaca yaitu proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isi yang terkandung di dalamnya”.

Secara umum tujuan orang membaca, ialah sebagai berikut: (1) untuk mendapatkan informasi; (2) agar citra dirinya meningkat; (3) untuk melepaskan diri dari kenyataan jenuh/sedih/putus asa; (4) rekreatif/hiburan; (5) hanya iseng/sekedar menghabiskan waktu, dan mencari nilai-nilai keindahan/ pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupannya. Sedangkan tujuan akhir membaca secara hakiki adalah untuk memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam teks baik tugas maupun utuh (Amir dan Rukayah, 1991: 25).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, yaitu motivasi, lingkungan keluarga dan bahan bacaan.

Proses membaca berlangsung dengan urutan sebagai berikut: minat baca, lambang tertulis / bacaan, konsentrasi, atau pemusatan perhatian bersuara, atau tanpa suara, pemahaman dan penjiwaan.

Soejanto Sandjaya (2010) mengungkapkan bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak

untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

Dapat diartikan bahwa minat membaca adalah suatu pemicu anak untuk tertarik dan senang terhadap kegiatan membaca atas keinginan sendiri. Minat baca merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebelum kita membaca. Minat baca inilah yang memotivasi kita untuk melakukan kegiatan membaca.

Menurut Esther Kartika (2004: 116) mengenai tujuan dari pengembangan minat baca, adalah sebagai berikut: (1) mendorong minat dan kebiasaan membaca agar tercipta masyarakat yang berbudaya membaca; (2) meningkatkan layanan perpustakaan; (3) menciptakan masyarakat informasi yang siap berperan serta dalam semua aspek pembangunan; (4) memiliki pengetahuan yang terkini, bukan yang sudah “basi”; (5) meningkatkan kemampuan berpikir; dan (6) mengisgi waktu luang.

Hal-hal tersebut hanyalah merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Esther Kartika. Sedangkan yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?
2. apakah ada pengaruh antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?
3. apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia?

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia;
2. untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia;
3. untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan landasan teori, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.
2. Ada pengaruh antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.
3. Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas III SD Negeri se-Kecamatan Kutowinangun yang jumlahnya sebanyak 896 siswa dari 27 Sekolah Dasar yang ada. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 100 siswa.

Teknik sampling penelitian ini adalah *simple random sampling*. Penelitian ini dalam menarik *simple random sample* dilakukan dengan cara undian. Tahap-tahap pengambilan sampelnya adalah: (1) Dari 27 SD negeri di kecamatan Kutowinangun diambil 2 SD untuk uji instrumen, yaitu SD Negeri Ungaran dan SD Negeri 2 Jlegiwinangun. Jumlah siswa kelas III dari kedua sekolah dasar tersebut yaitu sebanyak 44 siswa. Sedangkan untuk penelitian diambil sampel sebanyak 4 SD, yaitu SD Negeri 2 Karang Sari, SD Negeri Korowelang, SD Negeri 1 Lundong, dan SD Negeri Pekunden. Pengambilan data untuk uji instrumen telah dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 April 2011. Sedangkan pengambilan data untuk penelitian telah dilaksanakan sejak tanggal 10 Mei sampai dengan 16 Mei 2011; (2)

Jumlah siswa dari keempat SD negeri tersebut sebanyak 103 siswa, kemudian siswa diambil secara acak (*random*) sebanyak 100 siswa sebagai sampel penelitian.

Peneliti mengambil satu atau lebih variabel bebas (prediktor) dan menguji data itu dengan mencari hubungan fungsional terhadap variabel respon (sebagai "*dependent variables*"). Variabel-variabelnya adalah sebagai berikut: (1) X1: variabel bebas/prediktor 1 (perhatian orang tua); (2) X2: variabel bebas/prediktor 2 (minat membaca); dan (3) Y: variabel terikat/kriterium (Hasil Belajar Bahasa Indonesia).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dan teknik tes. Instrumennya berupa lembar soal tes dan lembar angket.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian ini menggunakan teknik statistik karena data yang diambil merupakan data kuantitatif, dan analisisnya adalah teknik analisis regresi ganda. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji linearitas menggunakan analisis regresi sederhana, karena variabelnya terdiri dari 2 prediktor yaitu X1 dan X2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor hasil penelitian hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh dari persebaran tes hasil belajar dengan menggunakan instrumen soal dalam bentuk pilihan ganda, isian dan uraian, serta uji *performance*, dengan jumlah responden setelah dirandom sebanyak 100 siswa. Skor tes hasil belajar Bahasa Indonesia tertinggi adalah 92 dan terendah adalah 42. Dari hasil analisis diperoleh rata-rata skor hasil belajar sebanyak 69 dengan modus 70 dan median 70. Data pada variabel Y menyimpang baku sejauh 10,035 dengan varian sebesar 100,707.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Skor Perhatian Orang Tua diperoleh dari hasil penyebaran angket frekuensi dengan skor tertingginya adalah 91 dan terendah adalah 40. Dari hasil analisis diperoleh rata-rata skor siswa sebanyak 67 dengan modus 72 dan median 68. Data pada variabel X1 menyimpang baku sejauh 9,25 dengan varian 85,56.

Skor minat membaca diperoleh dari penyebaran angket minat membaca dengan menggunakan skala frekuensi diperoleh skor tertingginya adalah 90 dan terendah adalah 43. Dari hasil analisis diperoleh rata-rata skor minat membaca sebanyak 68 dengan modus 67 dan median 67. Data pada variabel X2 menyimpang baku sejauh 9,65 dengan varian sebesar 93,16.

Berdasarkan tabel kerja uji Lillifors X1 dapat dilihat bahwa L_0 terbesar pada angka 0,054406. Pada taraf signifikansi 5% didapat L tabel 0,0889. L tabel dihitung dengan cara membagi bilangan 0,0889 dengan akar total frekuensi, yaitu $0,889 : \sqrt{100}$. Karena $L_0 = 0,054406 < L_t$ $(0,05;100) = 0,0889$, maka terima H_0 yang berarti bahwa sampel berdistribusi normal pada X1. Dari data X2 angka terbesar pada tabel kerja lilifors terdapat pada angka 0,08125 sehingga $L_0 = 0,08125 < L_t$ $(0,05;100) = 0,0889$. Untuk data pada Y dapat dilihat bahwa $L_0 = 0,0427 < L_t$ $(0,05;100) = 0,0889$. Data yang dihasilkan pada penelitian ini berdistribusi normal, maka jenis statistik yang akan digunakan dalam mengolah data adalah menggunakan statistik parametik.

Hasil penghitungan uji linieritas antara perhatian orang tua (X_1) dan hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh sebuah persamaan $\hat{y} = 0,819 + 14,366 X_1$, dan rangkuman penghitungan terdapat pada tabel anava sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Kerja Anava Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Sumber Variasi	Db	JK	RKE	Fh	Ft
Total	100	488834		0,92	1,62
Reg(a)	1	478864,0	-		
Reg (b a)	1	5676,745	-		

Residu	98	4293,3	43,81		
Tuna Cocok	63	1.453,61	41,53		
Kekeliruan	35	2839,69	45,07		

Tabel 1 menunjukkan bahwa harga F_{hitung} sebesar 0,9214 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,62. Karena $F_h = 0,9214 < F_t$ ($0,05;35;63$) sebesar 1,62, maka koefisien regresi linear pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian maka data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi (anareg) linear.

Hasil penghitungan uji linieritas antara minat membaca (X_2) dan hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh sebuah persamaan $\hat{Y} = 0,6697 + 21,825X_2$, dan rangkuman penghitungan terdapat pada tabel anava sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Kerja Anava Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Sumber Variasi	Db	JK	RKE	Fh	Ft
Total	100	488834		0,994	1,65
Reg (a)	1	478864,0	-		
Regr (b a)	1	4514,849	-		
Residu	98	5455,15	55,665		
Tuna Cocok	64	1.885,84	55,47		
Kekeliruan	34	3569,31	55,77		

Tabel 2 menunjukkan bahwa harga F_{hitung} sebesar 0,9945 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,65. Karena $F_h = 0,9945 < F_t$ ($0,05;34;64$) sebesar 1,65, maka koefisien regresi linear pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian maka data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi (anareg) linear.

Hasil penghitungan uji hipotesis antara perhatian orang tua (X_1) dan hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh sebuah persamaan $\hat{Y} = 0,819 + 14,366 X_1$, dan rangkuman penghitungan terdapat pada tabel anava sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel Kerja Anava Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Fh	Ft
Total	100	488834		129,	3,93

				58	8
Reg (a)	1	478864	-		
Reg (b a)	1	5676,747	-		
Residu	98	4293,253	43,809		

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa sangat signifikan karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu $129,58 > 3,938$. Regresi tersebut diduga bahwa setiap kenaikan satu skor untuk X_1 maka Y naik sebesar 14,366. Oleh karena itu, hipotesis dapat diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan dari Perhatian Orang Tua terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia adalah sangat signifikan dan berpola positif.

Hasil penghitungan uji hipotesis antara minat membaca (X_2) dan hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh sebuah persamaan $\hat{Y} = 0,6697 + 21,825X_2$, dan rangkuman penghitungan terdapat pada tabel anava sebagai berikut.

Tabel 4. Tabel Kerja Anava Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Fh	Ft
Total	100	488834		81	3,938
Reg (a)	1	478864	-		
Reg (b a)	1	4514,85	-		
Residu	98	5455,148	55,66		

Berdasarkan hasil uji analisis data sesuai persamaan $\hat{Y} = 0,6697 + 21,825X_2$, dari tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi sangat signifikan karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu $81 > 3,93$. Regresi tersebut dapat diduga bahwa setiap kenaikan satu skor untuk X_2 maka Y naik sebesar 21,825. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan dari minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia adalah sangat signifikan dan positif.

Hasil penghitungan uji hipotesis antara perhatian orang tua (X_1) dan minat membaca (X_2) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia diperoleh sebuah persamaan $\hat{Y} = -8,97 + 0,63X_1 + 0,53X_2$. Uji signifikansi dari korelasi X_1 dan X_2 adalah sebesar 173,44 sedangkan F_{tabel} pada db 2: 97 adalah 3,09. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda berarti sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan antara X_1 , X_2 terhadap Y hal ini dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu $173,44 > 3,09$ pada taraf nyata 0,05. Pengujian melalui statistik pada taraf nyata 5% dengan db 2: 97, dengan demikian tolak H_0 dan terima H_1 artinya korelasi tersebut berarti pada taraf nyata 0,05. Kesimpulan keberartian dari korelasi di atas adalah sangat signifikan dan positif.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel prediktor tersebut dicari seberapa besar kontribusinya sehingga diketahui bahwa kontribusi perhatian orang tua (X_1) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 43,92%, sedangkan untuk minat membaca (X_2) sebesar 34,22% sedangkan sisanya yaitu sekitar 21,86% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dapat kita ketahui juga bahwa berdasarkan hasil analisis data terjadi korelasi positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan minat membaca, karena diperoleh harga r adalah 0,88 dan diperoleh t_{hitung} 18,72 sedangkan t_{tabel} 1,98. Dengan demikian, pengaruh dari perhatian orang tua dan minat membaca dapat secara bersama-sama sangat signifikan dan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap ramalan naiknya hasil belajar bahasa Indonesia. Kontribusi tersebut sebesar 78,15%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 21,85%.

Dalam hal ini terlihat jelas bahwa perhatian orang tua dan minat membaca siswa dapat berpengaruh secara signifikan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dan mungkin juga pada hasil belajar lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, uji hipotesis serta pembahasan terhadap hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat membaca siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebaiknya mampu memberikan dorongan kepada orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak-anaknya dan lebih mengarahkan siswa-siswanya agar memiliki minat membaca yang tinggi.
2. Bagi Sekolah, sebaiknya memberikan sarana dan fasilitas yang lebih memadai terutama sarana prasarana buku-buku ataupun kelengkapan perpustakaan, disertai layanan perpustakaan yang memuaskan sehingga siswa tertarik untuk datang ke perpustakaan dan memiliki keinginan untuk membaca.
3. Bagi Masyarakat/orang tua siswa, sebaiknya lebih memperhatikan aktivitas belajar anak serta memberikan dorongan moral kepada anak terhadap pendidikannya, memantau kegiatan belajar dan tingkat motivasi anak dalam pendidikan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan edukatif.
4. Bagi Pengambil Kebijakan, Pemerintah lebih mengedepankan tambahan buku dan juga fasilitas pembelajaran ke sekolah-sekolah sehingga siswa dapat lebih banyak belajar dan termotivasi untuk membaca.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, perlu mencari referensi yang lebih banyak sehingga nantinya dapat memperoleh kontruk

variabel yang lebih luas dan bersikap positif terhadap apa yang telah diteliti dan selalu bersemangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir dan Rukayah. 1996. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*. Surakarta: FKIP UNS.
- Anni. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- AN. Ubaedy. 2009. *Cerdas Mengasuh Anak*. Jakarta: Kinza Books.
- Depdikbud. 2007/2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Esther Kartika. 2004. "Memacu Minat Membaca Siswa SD". *Jurnal Pendidikan Penabur Tahun III No. 03*: 113-128.
- Hurklock, Elizabeth B. 2002. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchlisoh. 1992. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3 Modul 1-9*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padmono. 2002. *Evaluasi dan Pengajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- , 2002. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UNS.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sabarti Akhadiah M. K., Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan, Zulfahnur Z. F, dan Mukti U. S.1991. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Soejanto Sandjaya. 2010. *Minat Membaca*. Diakses dari <http://www.pengaruh.keterlibatan.orangtua.terhadap.minat.membaca.ana k.pdf>. Pada tanggal 10 Desember 2010.

